BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya. Pihak yang paling berpengaruh untuk memelihara kinerja pegawai adalah para pimpinan atau atasan langsung. Untuk itu, diperlukan pemimpin yang dapat mengarahkan dan mengembangkan potensi bawahan sesuai dengan sasaran organisasi. Sasaran tersebut dapat terwujud jika orang-orang yang berada di dalamnya mampu bekerja sama dengan orang lain dengan koordinasi seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan anggotanya.

Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut. Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk memengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian.

Dalam kemajuan organisasi, gaya kepemimpinan dianggap penting karena mempunyai pengaruh yang sangat besar. Tetapi juga harus disadari bahwa untuk mendapatkan seorang pemimpin yang pandai, cakap, terampil, jujur dan berwibawa adalah suatu hal yang tidak mudah. Kemudian hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa seorang pemimpin pasti akan menghadapi bawahan yan memiliki berbagai sikap, karakter dan tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnnya, sesuai dengan sifat, sikap, cara pikir dan pandang yang berbeda-beda. Karena itu diperlukan satu kemauan dan kesanggupan untuk mempengaruhi opini, sikap dan tingkah laku bawahan agar bersedia melakukan sesuatu pekerjaan secara profesional serta mengoptimalkan kinerja bawahannya.

Terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang baik digunakan untuk menjalankan suatu organisasi diantaranya adalah gaya kepemimpinan otokrasi, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan militeristik, gaya kepemimpinan bebas, gaya kepemimpinan kharismatis, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan paternalistik. Dari beberapa gaya kepemimpinan tersebut salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis yaitu pemimpin mampu bekerja sama dengan bawahan dan bawahan berpartisipasi dalam mengambil berbagai keputusan.

Kinerja organisasi akan menjadi berkualitas apabila kinerja pegawai atau perorangannya baik. Bila organisasi ingin berkembang dengan pesat, organisasi harus mampu mempunyai SDM yang mampu menghasilkan kinerja pegawai yang baik. SDM yang efektif akan membuat pegawai semakin loyal terhadap organisasi, semakin termotivasi untuk bekerja, bekerja dengan rasa senang dan yang lebih penting kepuasan kerja yang tinggi akan memperbesar kemungkinan tercapainya produktivitas dan kinerja yang tinggi pula. Pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi diantaranya dapat dilihat dari kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, pengetahuan, kreativitas, kerjasama, keteguhan, inisiatif serta kualitas pribadinya. Pegawai yang kinerjanya tinggi akan berdampak pada kinerja organisasi yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango bahwa, Camat pada kantor ini terlihat terbuka dalam menerima dan mendengarkan saran, pendapat, dan bahkan kritikan dari bawahannya, berusaha mengutamakan kerja sama dalam usaha pencapaian tujuan, membantu permasalahan yang dihadapi bawahan, terlihat pemimpin yang masih melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan sehingga peneliti berkesimpulan bahwa Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango menerapkan Gaya Kepemimpinan Demokratis. Selain itu, masih ditemukan beberapa pegawai sering terlambat masuk kantor. Kenyataan ini telah lama berlangsung dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti hal ini masih saja terus terjadi terdapat beberapa pegawai yang datang kekantor pada jam 08.30 ke atas dan pulang sebelum waktu yang telah ditetapkan.

Hal lain yang sering terjadi yaitu pegawai seringkali tidak berada ditempat pada saat jam kerja dengan alas an urusan keluarga dan urusan lain yang tak jelas. Masih ditemukan beberapa pegawai bekerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang dihasilkan belum maksimal dan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas pekerjaan. Maka peneliti berpandangan bahwa ada hal yang menjadi faktor sehingga terjadi seperti itu. Peran seorang camat merupakan hal penting untuk menyikapi masalah tersebut. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh untuk memecahkan masalah kinerja pegawai.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasikan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kedisiplinan pegawai dalam jam masuk kantor dan keluar
2. Seringnya pegawai tidak berada di tempat kerja pada jam-jam kerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan tersusun sebuah hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Secara Teori**

   Sebagai bahan pertimbangan bagi organisasi dalam menentukan kebijakan dibidang sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, terutama yang berhubungan dengan aspek gaya kepemimpinan demokratis.

2. **Manfaat Secara Praktik**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya yang ada hubunganya dengan gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja pegawai.